

STUDI KASUS MENGENAI GAMBARAN BEBAN DAN PENERIMAAN PADA KELUARGA YANG MERAWAT ORANG DENGAN SKIZOFRENIA HEBEFRENİK

Evy Sulfiani Komala¹, Aulia Iskandarsyah²

^{1,2}Fakultas Psikologi, Universitas Padjajaran; Bandung, Indonesia, (022) 7794126.

e-mail: evyskomala@gmail.com

Abstrak

Studi kasus ini bertujuan untuk menggambarkan beban dan penerimaan keluarga yang merawat orang dengan Skizofrenia Hebefrenik. Metode penelitian ini adalah *mixed method* dengan desain studi kasus yang menggunakan teknik *purposive sampling*. Responden dalam penelitian ini yaitu lima orang keluarga yang merawat orang dengan Skizofrenia Hebefrenik yang pernah di rawat di Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat dan sudah diagnosis selama satu hingga dua tahun. Responden telah menyelesaikan isian demografik kemudian diwawancara secara semi terstruktur berdasarkan *Burden Assesment Schedule* dan *Five Grief of Stages* Kubler-Ross. Data penelitian dianalisis menggunakan statistika deskriptif dan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas keluarga yang merawat memiliki dampak pada kesejahteraan seperti munculnya afek dan emosi, terganggunya kesehatan serta mengalami gangguan aktivitas. Keluarga yang merawat memiliki tingkat penerimaan yang berbeda-beda. Hal ini dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya lamanya merawat penderita, bentuk *coping strategy* yang digunakan, tingkat beban yang dimiliki dan jumlah penderita Skizofrenia yang ditangani.

Kata Kunci : *skizofrenia hebefrenik, beban, penerimaan, perawatan keluarga.*

Abstract

This case study was aimed to describe hebephrenic schizophrenia caregiver burden and acceptance. Research method that is used was mixed method with case study design and purposive sampling technique. The respondents in this study were five Caregivers of Hebephrenic Schizophrenia patients who had been treated in Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat for one to two years. They completed a demographic form and interviewed by using a semi-structured interviews based on Burden Assesment Schedule and Kubler-Ross Five Grief of Stages. Descriptive statistic and qualitative analysis were used to analyze the data. The majority of caregivers had an impact on well-being such as negative affects and emotion, health and activity disruption. The caregivers had different levels of acceptance. This is influenced by several factors; how long the caregivers take care of the patient, the coping strategy that used, the level of caregiver burden and the number of schizophrenia patient that is treated.

Keywords : hebephrenic schizophrenia, burden, acceptance, family caregiving.

Pengantar

Skizofrenia merupakan suatu gangguan yang dikarakteristikan oleh gangguan pada pikiran, emosi, dan perilaku, kesalahan dalam mempersepsi dan atensi, kesalahan dalam mengekspresikan emosi, memunculkan mimik wajah yang terkadang tidak sesuai dengan situasi atau kondisi lingkungan, serta gangguan dalam gerakan dan penampilan, misalnya tampil kusut, berantakan. (Kring, Ann M., Sheri L. Johnson, 2013).

Secara umum berdasarkan data Kementerian Kesehatan pada tahun 2013, prevalensi Gangguan mental berat atau termasuk Skizofrenia di Indonesia saat ini adalah 1,7 per 1.000